

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

Rumusan kesimpulan berdasarkan analisis dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata pasien pneumonia anak di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta dirawat selama 4.58 hari dengan usia gestasi mayoritas aterm, jenis kelamin laki-laki, BBLN, gizi baik, serta sudah divaksinasi lengkap.
2. Tidak terdapat hubungan signifikan antara usia gestasi dengan lama rawat inap pasien pneumonia anak
3. Terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan lama rawat inap pasien pneumonia anak
4. Tidak terdapat hubungan signifikan antara berat badan saat lahir (BBSL) dengan lama rawat inap pasien pneumonia anak
5. Terdapat hubungan signifikan antara status gizi dengan lama rawat inap pasien pneumonia anak
6. Terdapat hubungan signifikan antara status imunisasi dengan lama rawat inap pasien pneumonia anak
7. Status gizi dan status imunisasi adalah variabel independen yang memiliki pengaruh paling besar terhadap lama rawat inap pasien pneumonia anak

#### **V.2. Saran**

1. Bagi Pasien

Penyakit pneumonia merupakan penyakit yang sering terjadi pada usia

anak-anak. Oleh karena ini, status gizi serta status imunisasi menjadi hal yang perlu menjadi perhatian supaya dapat menekan LOS serta mencegah komplikasi di masa yang akan datang.

## 2. Bagi RSPAD Gatot Soebroto

- a. Melengkapi pengisian dan meningkatkan organisir penyimpanan rekam medik untuk memudahkan dalam pengambilan data.
- b. Melakukan edukasi gizi seimbang kepada para orang tua yang memiliki balita sehingga diharapkan balita memiliki status gizi baik
- c. Terus melakukan dan meningkatkan program edukasi pentingnya imunisasi kepada para orang tua yang memiliki balita

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian dapat dilakukan pada populasi yang lebih besar
- b. Studi serupa dapat dilakukan dengan menambah atau mengubah variabel independen yang berkaitan secara langsung dengan masalah pernafasan, seperti kebiasaan merokok orang-orang di sekitar pasien.
- c. Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan desain studi yang berbeda untuk mengamati perkembangan faktor risiko penyakit di masa depan.